

MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK BIDANG NON AKADEMIK MELALUI PENERAPAN MANAJEMEN PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNGGULAN DI SMP NEGERI 1 WADO

Jajat Munajat

Kepala SMP Negeri 1 Wado Kabupaten Sumedang

Email: teacher@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 5 Februari 2021

Diterima dalam bentuk

revisi: 15 Februari 2021

Diterima dalam bentuk

revisi: 23 Februari 2021

Keywords:

achievement of non-academic students; management; and extracurricular activities

ABSTRACT

This simple research was conducted with the aim of knowing about the management function of the superior extracurricular activities in SMPN 1 Wado and the supporting factors and inhibitions in the implementation of these extracurricular activities. This paper report is descriptive research using qualitative research approach with case study research design in the sense that research is focused on one phenomenon chosen and wants to be understood in depth, ignoring other phenomena. This research was conducted directly using field notes and cameras for documentation. Data collection is conducted by in-depth interview method and participation observation. The results of this study are: the improvement of the achievement of non-academic students, the existence of a program of excellent extracurricular activities conducted by the school, the existence of organizational structure in each type of extracurricular activities, including the process of mobilization or implementation of extracurricular activities carried out in schools after the end of learning hours, namely in the afternoon.

ABSTRAK

Penelitian yang sederhana ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tentang fungsi manajemen kegiatan ekstrakurikuler unggulan yang ada di SMPN 1 Wado dan faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Laporan karya tulis ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan menggunakan catatan lapangan dan kamera untuk dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam dan observasi partisipasi. Hasil dari penelitian ini yaitu: adanya peningkatan prestasi peserta didik bidang non akademis, adanya program kegiatan ekstrakurikuler unggulan yang dilakukan oleh sekolah, adanya struktur organisasi pada setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler, meliputi proses penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah setelah

Kata kunci:

prestasi peserta didik bidang non akademis; manajemen;

dan kegiatan ekstrakurikuler jam pembelajaran berakhir yaitu pada waktu sore hari.

Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan peserta didik yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, menyalurkan bakat dan minat peserta didik serta untuk memantapkan kepribadian peserta didik (Hadi et al., 2018). Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran intrakurikuler. Sebagian besar bentuk ekstrakurikuler cenderung mengutamakan gerak fisik dan meragakan prilaku sesuai jenis kegiatan yang dilakukan. Jika kegiatan ini dilakukan berulang-ulang maka akan melekat menjadi pola prilaku peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menjadikan peserta didik memiliki ketrampilan non akademik (Saputro et al., 2017), dan menjadikan peserta didik berkembang sesuai dengan bidang ekstrakurikuler yang disenangi dan dapat melekat pada peserta didik. Hal tersebut menjadikan ketrampilan peserta didik menjadi melekat dan dapat memberikan sebuah prestasi tersendiri dari lomba ataupun kegiatan yang diadakan oleh sekolah maupun Kabupaten setempat.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana efektif untuk membentuk dan memantapkan kepribadian anak, termasuk untuk meningkatkan mutu pendidikan (Astafiyah, 2018). Akan tetapi sarana yang efektif tersebut belum sepenuhnya dipahami dan dimanfaatkan di sekolah-sekolah pada umumnya baik untuk pengayaan maupun untuk kepribadian peserta didik (Dahliyana, 2017). Banyak sekolah yang belum menerapkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan tambahan diluar kurikulum standar untuk menjadikan peserta didik memiliki kemampuan berkembang sesuai dengan bidang bakat yang dimiliki. Hal di atas menjadi dasar penulis dalam penyusunan best practices mengenai upaya meningkatkan

prestasi peserta didik bidang non akadenis melauai penerapan manajemen kegiatan ekstrakurikuler unggulan. Studi kasus dilakukan di SMPN 1 Wado yang telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler unggulan sebagai salah satu kegiatan untuk meningkatkan prestasi peserta didik bidang non akademis, sehingga diharapkan dapat berimbas terhadap meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (Sugiyono, 2011) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) (Moleong, 2013) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut (Wiyono et al., 2007), penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi partisipasi dan wawancara mendalam. Yang digunakan dalam observasi ini adalah observasi partisipasi nihil yaitu observasi penuh tanpa partisipasi.

Beberapa tahap yang dilalui dalam melakukan penelitian kualitatif ini adalah tahap observasi partisipasi nihil, observasi partisipasi sedang, observasi partisipasi aktif dan observasi partisipasi penuh. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Dalam hal ini,

peneliti bertindak sebagai penonton mengamati sasaran tanpa menimbulkan perhatian sasaran. Wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk memperoleh informasi yang lebih dalam, mengkonstruksi dan memproyeksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang kepeserta didikan, Pembina kegiatan ekstrakurikuler, dan para peserta didik SMPN 1 Wado. Dalam penelitian ini data yang diperoleh kemudian dianalisis.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Wado secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh. Tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu dengan 1) tahap pra-lapangan, 2) tahap pekerjaan lapangan, 3) tahap penulisan laporan.

Berikut ini adalah beberapa prestasi kejuaraan yang diraih peserta didik SMPN 1 Wado pada periode Tahun 2017/2018

Prestasi SMPN 1 Wado Bidang Non Akademik Yang Diraih Dari Program Ekstra Kurikuler Unggulan Kegiatan Pramuka Dan Olah Raga Bola Voli (Periode 2017-2018)

1. Gerakan Pramuka

No.	Nama Kegiatan	Tahun	Tempat	Tingkat	Prestasi yang diraih
1	Gebyar Scout Spensa (GSS) Kepramukaan	2017	SM PN 1 Sumeda	Nasional	Juara Umum LJK Juara utama 1 putra Juara madya 1 putra Juara 1 kepemimpinan putra Juara 1 LJK putri Juara Madya 3 LJK putri Juara harapan utama 2 LJK putri Juara 1 kepemimpinan putri Juara 1 Varvor LKBB Juara 2 Madya LKBB Juara 3 Grovie
2	L3S (kepramukaan)	2017	SM PN 1 Cisu	Kabupaten	Juara utama 1 putra Juara 1 regu terbaik putra Juara 1 yel yel putra Juara 1 pinru terbaik putra Juara pavorit putra Juara 3 pengetahuan putra Juara 1 Madya putri Juara 2 Purwa Putri Juara 3 Yelyel terbaik Juara 2 Madya Putri
3	LKP (Kepramukaan)	2017	STK IP Unsur Sumeda	Nasional	Juara 2 utama putra Juara 3 kepemimpinan putra Juara harapan 2 madya putra Juara 1 utama putri Juara harapan 2 madya putri Juara 3 harapan madya putri Juara harapan 5 purwa putri Juara 3 grupie
4	GMP (Kepramukaan)	2017	UPI	Provinsi	Juara I utama putra Juara I utama putri Juara 2 utama putra Juara regu tergiat 1,2,3 Juara 2 groupie Juara umum tingkat penggalang Juara umum keseluruhan
5	GSS (Kepramukaan)	2018	SM PN 1 Sumeda	Nasional	Juara 3 Madya putra Juara 2 kepemimpinan putra Juara harapan 3 Ragam Sandi putra Juara I utama putri Juara harapan 5 Madya putri Juara 2 ragam sandi putri Juara umum LJK Juara umum LKBB Juara varvor Harapan 2 terbaik LKBB Juara 2 Danton terbaik LKBB
6	Competition of Red Cross Organization	2017	SMAN 1 Situraja	Provinsi	Juara 3 Tandu Darurat PMR Madya Putra Juara 3 Recycle Madya

2. Olah Raga Bola Voli (Mustafa et al., 2016)

No.	Nama Kegiatan	Tahun	Tempat	Tingkat	Prestasi yang diraih
1	Turnamen Bola Voli antar SMP/MTs	2017	SMAN 1 Jatinunggal	Wilayah 4	Juara 1 Putri
2	Turnamen Bola Voli antar SMP/MTs	2018	SMAN 3 Sumedang	Kabupaten	Juara 2 Putri
3	Turnamen	2018	SMKN	Kabup	Juara 1 Putri

Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik Melalui Penerapan Manajemen Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Unggulan Di Smp Negeri 1 Wado

No.	Nama Kegiatan	Tahun	Tempat	Tingkat	Prestasi yang diraih
	Bola Voli antar SMP/MTs		Situraja	aten	Juara 3 Putra
4	Turnamen Bola Voli antar SMP/MTs	2018	SMK Muhammadiyah	Kabupaten	Juara 2 Putri
5	Lomba Bola Voli Tingkat SLTP	2018	SMKN 1 Lemahsugih	Kabupaten dan Majale	Juara Umum (Piala Bergilir) Juara 1 Putri dan Juara 3 Putra
6	Pharmacy BHS Open 2018	2018	SMK BHS Sumedang	Kabupaten	Juara 2 Putri

Selain prestasi kejuaraan yang diikuti, pada periode 2017-2018, Untuk memotivasi peserta didik dan para pembina ekstrakurikuler khususnya Gerakan Pramuka dan Bola Voli, SMPN 1 Wado juga telah berhasil menyelenggarakan perlombaan kepramukaan dan turnamen bola voli yang diikuti oleh sejumlah peserta dari luar sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka memperingati hari ulang tahun SMPN 1 Wado. Kegiatan yang dilaksanakan di SMPN 1 Wado tersebut bernama GARASI (Gelar Aksi dan Prestasi).

a) Garasi 1

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Tingkat	Jumlah Peserta /Partisipan
1	Aksi Bocah Penggalang (Sibolang)	20 Mei 2017	Kecamatan Wado Jatidunggal terbuka	24 regu putra 33 regu putri
2	Turnamen Bola Voli antar SD/MI	21 Mei 2017	Kecamatan Wado Jatidunggal terbuka	16 tim putra 9 tim putri

b) Garasi 2

Dari berbagai prestasi/kejuaraan yang diraih oleh SMPN 1 Wado sebagaimana diutarakan di atas, menjadi salah satu indikator adanya peningkatan prestasi peserta didik bidang non akademik dari pelaksanaan ekstrakurikuler unggulan. Hal ini berimbas pula pada prestasi sekolah sehingga diharapkan dapat meningkatkan pula kepercayaan masyarakat terhadap sekolah

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Tingkat	Jumlah Peserta /Partisipan
1	Turnamen Bola Voli antar SD/MI	27 Januari 2018	Kecamatan Wado Jatidunggal terbuka	14 tim putra 8 tim putri
2	Aksi Bocah Penggalang (Sibolang) anytar SD/MI	28 Mei 2018	Kabupaten Sumedang	31 regu putra 45 regu putri
3	Aksi Bocah Penggalang (Sibolang) antar SMP/MTs	28 Mei 2018	Kabupaten Sumedang	34 regu putra 83 regu putri

yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya di SMPN 1 Wado.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, maka laporan best practices ini dapat disimpulkan sebagai berikut kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Wado dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu Ekstrakurikuler wajib, Ekstrakurikuler pilihan dan Ekstrakurikuler Unggulan. Ekstrakurikuler unggulan, yaitu program kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah lebih intensif dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Kegiatan Ekstrakurikuler unggulan ini diharapkan merupakan sarana bagi peserta didik untuk membekali mereka agar lebih unggul, lebih kompeten, lebih ahli dibidang tertentu, serta memfasilitasi peserta didik agar dapat mengasah bakat, serta minat supaya mendapat prestasi yang gemilang. Ekstrakurikuler unggulan yang diselenggarakan di SMPN 1 Wado pada tahun pelajaran 2017/2018 masih dalam tahap percobaan sehingga masih terbatas yaitu hanya menyelenggarakan 2 program ekstrakurikuler unggulan yaitu Gerakan Pramuka dan Olah Raga Bola Voli. Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler unggulan tersebut dengan menerapkan manajemen yang sesuai dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler unggulan tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Adanya faktor pendukung, semua kegiatan ekstrakurikuler akan berjalan lancar sesuai dengan harapan yang diinginkan. Dengan adanya faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dapat meningkatkan kualitas dan kelancaran apabila ditangani dan dikelola secara baik dan benar. Sejak dilaksanakannya ekstrakurikuler unggulan, telah diperoleh beberapa prestasi yang membanggakan. Sehingga dapat dikatakan prestasi peserta didik bidang non akademis khususnya dari Kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dan Olah Raga Voli meningkat. Prestasi yang dimaksud adalah perolehan juara-juara dari peserta didik dalam keikutsertaan pada beberapa perlombaan atau turnamen yang dilaksanakan baik tingkat Kabupaten/Kota maupun tingkat provinsi serta nasional. Selain prestasi kejuaraan yang diikuti, ntuk memotivasi peserta didik dan para pembina ekstra kurikuler khususnya Gerakan Pramuka dan Bola Voli, SMPN 1 Wado juga telah berhasil menyelenggarakan perlombaan kepramukaan dan turnamen bola voli yang diikuti oleh sejumlah peserta dari luar sekolah. Dari berbagai prestasi/ kejuaraan yang diraih, menjadi salah satu indikator adanya peningkatan prestasi peserta didik bidang non akademik dari pelaksanaan ekstrakurikuler unggulan. Hal ini berimbas pula pada prestasi sekolah sehingga diharapkan dapat meningkatkan pula kepercayaan masyarakat terhadap sekolah yang pada gilirannya dapat meningkatkan

minat masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya di SMPN 1 Wado.

BIBLIOGRAFI

- Astafiyah, A. (2018). Kontribusi Efektivitas Manajemen Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Sekolah Non Akademik. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(02), 263–274.
- Dahliyana, A. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 15(1).
- Hadi, D. A., Supadmi, T., & Fitri, A. (2018). Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional Meusaree-Saree di SDIT AL-Fityan Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama, Tari & Musik*, 3(1).
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Mosal.
- Mustafa, P. S., Winarno, M. E., & Asim, A. (2016). Pengembangan Variasi Latihan Service Atas Untuk Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMK Negeri 4 Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26(1).
- Saputro, R. R., Sukidin, S., & Ani, H. M. (2017). Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa Di SMA Muhammadiyah 3 Jember. *Jurnal Edukasi*, 4(3), 49–53.
- Sugiyono, P. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Wiyono, B., Tachibana, S., & Tinambunan, D. (2007). Reaction Of Abietic Acid With Maleic Anhydride And Fumaric Acid And Attempts To Find The Fundamental Component Of Fortified Rosin. *Pakistan Journal Of Biological Sciences: PJBS*, 10(10), 1588–1595.

Copyright holder :

Jajat Munajat (2021).

First publication right :

Jurnal Syntax Transformation

This article is licensed under:

